

**PENGARUH AKREDITASI RUMAH SAKIT DALAM
PERUBAHAN TINGKAT KEPATUHAN PENGISIAN
SURGICAL SAFETY CHECKLIST DI RS NUR HIDAYAH**

***EFFECTS OF HOSPITAL ACCREDITATION IN
CHANGING COMPLIANCE LEVEL OF SURGICAL SAFETY
CHECKLIST FILLING IN NUR HIDAYAH HOSPITAL***

Annisa Firdausi

Program Studi Manajemen Rumah Sakit, Program, Pascasarjana,
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

INTISARI

Latar Belakang: Komplikasi dan kematian akibat tindakan pembedahan menjadi salah satu masalah kesehatan global. WHO memperkirakan sedikitnya terdapat kurang lebih setengah juta kematian akibat tindakan pembedahan yang sebenarnya dapat dicegah. Pada tahun 2008, WHO meluncurkan sebuah kampanye bertema “*Safe Surgery Saves Lives*” dan sebuah checklist yaitu *Surgical Safety Checklist* untuk mengurangi angka komplikasi dan kematian yang berhubungan dengan tindakan pembedahan. Akreditasi bermanfaat untuk meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit, sejak penggunaan instrumen standar akreditasi rumah sakit versi 2012, terdapat perubahan yang cukup bermakna yaitu perubahan standar yang semula berfokus kepada pemberi pelayanan, diarahkan menjadi berfokus kepada keselamatan pasien. Dengan adanya kegiatan akreditasi diharapkan adanya perubahan dalam tingkat kepatuhan pengisian *surgical safety checklist* untuk meningkatkan angka keselamatan pasien.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Jumlah sampel sebanyak 75 *surgical safety checklist* dari bulan Juni 2017, Agustus 2017, Januari 2018, Juni 2018, dan Januari 2019 masing – masing 15 rekam medis. Analisis data ditampilkan dalam bentuk tabel statistik dan prosentase.

Hasil Penelitian: Didapatkan hasil kelengkapan *surgical safety checklist* di RS Nur Hidayah pada seluruh item rata – rata mengalami perubahan pada tingkat kepatuhan. Tingkat kepatuhan tertinggi ditemukan pada saat menjelang akreditasi dan sebulan setelah akreditasi. Item *sign in* merupakan item yang terisi paling lengkap dengan rata – rata tingkat kepatuhan sebanyak 95,6%, sedangkan item *sign out* merupakan item yang didapatkan paling rendah tingkat kepatuhannya dengan rata – rata sebanyak 74,8%.

Simpulan: Tingkat kepatuhan pengisian *surgical safety checklist* menjelang akreditasi lebih tinggi dibandingkan dengan saat setelah akreditasi. Item *sign in* merupakan item yang terisi paling tinggi tingkat kepatuhannya (95,6%), sedangkan item *sign out* merupakan item yang didapatkan paling rendah tingkat kepatuhannya (74,8%).

Kata Kunci: akreditasi, kepatuhan, *surgical safety checklist*.

ABSTRACT

Background: Death and complication due to surgeries or surgical actions is a global health problem. The WHO estimates that at least half a million deaths that are caused by surgeries can be prevented. On 2008, the WHO released a campaign about safe surgery and the surgical safety checklist to improve the quality of our surgery cases and decrease the number of complication and deaths caused by surgeries. Hospital accreditation is used to improve the quality of hospital management, including in reducing numbers of death and complication due to surgeries.

Subjects and Method: This is a descriptive quantitative approach study. The study population were all surgical safety checklist in Nur Hidayah Hospital, with the sample number of 75 surgical safety checklist, 15 surgical safety checklist each from June 2017, August 2017, January 2018, June 2018, and January 2019. Data analysis shown by statistic table and percentage.

Results: There was a change of number in completing compliance of the surgical safety checklist before and after hospital accreditation. It showed that nearing hospital accreditation, the compliance rate was almost 100% on all the items. This continued a month after, but some of the items had a lower rate of compliance further after the hospital accreditation.

Conclusion: The number of completing compliance of the surgical safety checklist nearing hospital accreditation is higher than after hospital accreditation. The sign in item had the highest rate of completing compliance with an average number of 95.6% whereas the sign out item had the lowest number of compliance with an average number of 74.8%.

Keywords: accreditation, compliance, surgical safety checklist.